



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**UPAYA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN LALU LINTAS
YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI BAWAH UMUR
DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

**Disusun Oleh :
TRI RACHMAD SAPUTRA
221003742019243**

**SEMARANG
2026**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

UPAYA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN LALU LINTAS YANG
DILAKUKAN OLEH ANAK DI BAWAH UMUR DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
TRI RACHMAD SAPUTRA
NPM : 221003742019243

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

ZABIDIN, SH.,MHUM
NUPTK : 6745741642139002

Anggota,

DR. AGUS WIBOWO, SH, MSI
NUPTK : 0145740641130073

Anggota,

DARMAWAN TRI BUDI U, SH.MSI
NUPTK : 1151743644130073

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. EDY CISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Penegakan Hukum	12
B. Tinjauan Umum Tentang Pelanggaran lalu lintas	27
C. Tinjauan Umum Tindak Pidana	12
D. Tinjauan Umum Tentang Anak	35
E. Tinjauan Umum Tentang Peraturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	37
B. Spesifikasi Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Metod Pengumpulan Data	40
E. Metode Penyajian Data	41
F. Metode Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Polrestabes Semarang	46
B. Bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur di Kota Semarang	61

C. Upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Satlantaas Polrestabes Semarang terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur di Kota Semarang	77
D. Hambatan- hambatan yang terjadi pada saat upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Satlantaas Polrestabes Semarang dan cara mengatasi hambatan tersebut	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Berdasarkan data Data pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur di Kota Semarang menunjukkan bahwa pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur di Kota Semarang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sehingga memerlukan perhatian serius dari pihak kepolisian, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan orang tua, lingkungan pergaulan yang permisif serta rendahnya kesadaran akan bahaya berkendara. Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisa bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak an upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Satlantas Polrestabes Semarang terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur di Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empriis dengan sumber bahan dan data penelitiannya dari sumber primer dengan sifat penelitian bersifat deskriptif. Tehnik pengumpulan datanya dengan wawancara, oservasi dan studi kepustakaan . Analisis datanya menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa bentuk pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur di Kota Semarang berupa Mengendarai Kendaraan Tanpa SIM (Pelanggaran Terbesar), Tidak Menggunakan Helm SNI, Berboncengan Lebih dari Dua Orang dan Kebut-kebutan atau Balap Liar dan Menggunakan Knalpot Brong. Adapun upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Satlantaas Polrestabes Semarang terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur di Kota Semarang melalui tindakan penal dan tindakan non penal. Tindakan penal meliputi penilangan dan juga razia kendaraan untuk pemanggilan ortu. Sementara hambatan yang terjadi pada saat upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Satlantaas Polrestabes Semarang dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut berupa Rendahnya Kesadaran dan Kepatuhan Anak serta Orang Tua dan Tidak Konsistennya Penegakan Hukum dan Kesenjangan Antarwilayah. Adapun upya auntuk mengatasinya nya salah satu bisa dengan alternatif melalui penyusunan SOP lebih rinci, koordinasi antarpos, dan penerapan sistem tilang elektronik

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Pelanggaran Lalu Lintas Dan Anak Di Bawah Umur

ABSTRACT

Based on data on traffic violations by minors in Semarang City, traffic violations committed by minors in Semarang City tend to increase from year to year, requiring serious attention from the police, local government, and the community. This occurs due to a lack of parental supervision, a permissive social environment, and low awareness of the dangers of driving. The purpose of this study is to analyze the types of traffic violations committed by children and the law enforcement efforts carried out by the Semarang Police Traffic Unit against traffic violations committed by minors in Semarang City. This study uses an empirical juridical research method with primary sources for research materials and data, and the nature of the research is descriptive. Data collection techniques included interviews, observation, and literature study. Data analysis used qualitative analysis.

The results of this study show that the types of traffic violations committed by minors in Semarang City include driving without a driver's license (the most common violation), not wearing an SNI-approved helmet, riding with more than two people, speeding or illegal racing, and using noisy exhaust pipes. The Semarang Police Traffic Unit has taken legal action against traffic violations committed by minors in Semarang City through penal and non-penal measures. Penal measures include ticketing and vehicle raids to summon parents. Meanwhile, the obstacles encountered during law enforcement efforts by the Semarang Police Traffic Unit and how to overcome these obstacles include low awareness and compliance among children and parents, inconsistent law enforcement, and regional disparities. One way to address these challenges is through alternative measures such as developing more detailed Standard Operating Procedures (SOPs), inter-post coordination, and the implementation of an electronic ticketing system.

Keywords: Law Enforcement, Traffic Violations, and Minors